

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Tombang Sikamali' adalah: Mengajarkan nilai-nilai keagamaan atau kecerdasan spiritual dengan menunjukkan teladan, sikap yang mengasihi sesama dan ciptaan yang lain. Guru juga memperkenalkan dengan baik praktek keagamaan atau cara beribadah yang benar, dan lagu-lagu rohani. Strategi atau cara mengembangkan spiritual anak yaitu mengajar, membimbing, mengarahkan, menjadi teladan, memberi contoh sikap, pembiasaan dalam perkataan, perbuatan dalam pembelajaran. Bentuk strategi yang dibuat oleh guru melalui dengan bermain, bernyanyi, bercerita, karya wisata, melibatkan anak secara langsung dalam berdiskusi, kegiatan, kerjasama, demonstrasi, berbagi, dan berdoa bersama.

Dari penjelasan di atas masih ada perkembangan spiritual yang belum dilakukan oleh guru dan anak, yaitu: membawa anak ketempat-tempat orang menderita, dan mendiskusikan berbagai perosalan dengan perspektif rohaniah, karena dalam proses pembimbingan sehingga belum mampu membangun kebersamaan dan merasakan penderitaan untuk membangun karakter Anak Usia Dini. Sehingga guru di harapkan dapat mengkoordinir anak untuk turut merasakan

penderitaan. Tindakan yang diungkapkan dan dijelaskan ini harus dengan tekun, berulang-ulang, dan secara bersinergi harus dilakukan. Sinergi yang dimaksudkan adalah hubungan antara guru, orangtua, anak, dan masyarakat harus selalu bekerja sama satu dengan yang lainnya. Semua ini merupakan tindakan-tindakan yang dapat membangun spiritual anak menjadi anak yang utuh dan cerdas secara spiritual.

B. Saran

1. Guru kelas di TK

Kepada guru kelas di TK Tombang Sikamali' agar sering menceritakan atau memperlihatkan gambar-gambar Alkitab supaya perkembangan iman peserta didik lebih baik.

